



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Selama magang penulis mendapatkan kepercayaan sebagai tim *behind the scene* untuk mendokumentasikan foto dan video. Penulis ditugaskan untuk merekam kegiatan produksi mulai dari *pre-production*, *production*, sampai *post-production* untuk projek terdekat yang sesuai dengan waktu magang penulis. Penulis bersama dengan satu mahasiswa magang lainnya tidak ada perintah khusus untuk pekerjaan ini tetapi kemungkinan ada permintaan khusus di lapangan. Penulis dan mahasiswa magang lainnya membagi tugas secara adil yang dimana penulis berperan sebagai videografer dan *online editor* sedangkan mahasiswa magang yang satu lagi sebagai videografer kedua dan *offline editor* dengan bimbingan langsung dari *production manager*.

1. Kedudukan

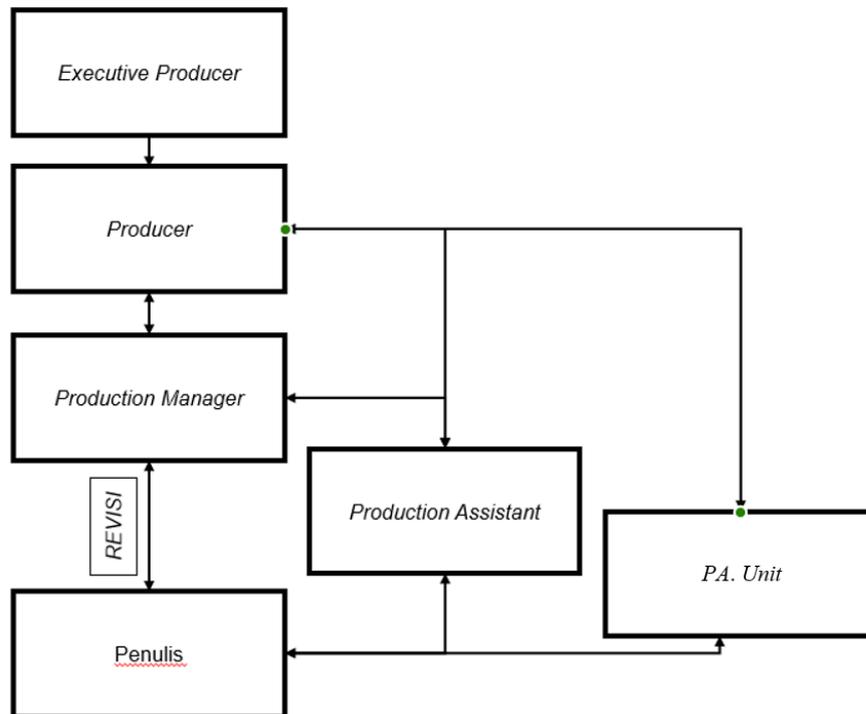
Penulis dan satu mahasiswa magang lainnya berada pada bagian produksi di bawah *production assistant* selama mengikuti projek. Tim produksi dibagi menjadi dua tim *producer* yaitu tim Ricky Adikama dan tim Hamam Firdaus. Tim Ricky Adikama dengan *production assistant* Kharisma Nurul dan Addi Tri Kurniawan sedangkan tim Hamam Firdaus dengan *production assistant* Ervelien Rosaliana dan Rizky Krishnanda. Penulis berada di bawah tanggung jawab mereka selama mengikuti kegiatan di lapangan. Penulis juga berkerjasama dengan PA *unit* Abigail M yang bertanggung jawab soal alat yang digunakan oleh penulis seperti kamera dan tripod. Selain itu, segala tindakan penulis di bawah izin dan tanggung jawab dari Nabella Eirenne *production manager* dan pembimbing penulis melaporkan segala kegiatan yang penulis ikuti.

2. Koordinasi

Penulis berkoordinasi dengan rekan magang untuk mengerjakan konten *behind the scene* dalam pembagian *jobdesk* dan juga penanggungjawab per projeknya. Penulis

berkerjasama dengan rekan magang dalam mem-*brainstorming* ide yang akan dibuat. Setelah mendapatkan ide dan referensi, kemudian penulis bersama mahasiswa magang yang lainnya mempresentasikan konsep tersebut ke *production manager* (pembimbing magang). Setelah konsep berhasil di-*approved*, kemudian *production manager* memberi tahu kepada tim produksi mengenai peran penulis selama mengikuti produksi. Kemudian penulis bersama semua anggota produksi mengadakan *meeting* membicarakan tentang dengan siapa penulis berkoordinasi selama *shooting*. Penulis berkoordinasi dengan tim Ricky Adikama (*producer*) beserta Kharisma Nurul (*production assistant*) dan Addi Tri Kurniawan (*production assistant*) dan sedangkan tim Hamam Firdaus (*producer*) bersama Ervelien Rosaliana (*production assistant*) dan Rizky Krishnanda (*production assistant*) dipegang oleh teman magang. Penulis juga berkoordinasi dengan Abigael M. (*pa. unit*) soal alat yang akan digunakan oleh penulis dan rekan magang. Setelah koordinasi seputar keikutsertaan penulis dalam tim proyek yang ditentukan itu kemudian penulis melaporkan semua tindakan penulis ke Nabella Eirene (*production manager*).

Kemudian penulis mengikuti *shooting* dan merekam beberapa kegiatan *shooting* yang penting untuk dijadikan *footage behind the scene*. Setelah *shooting* selesai data akan diolah dalam proses *offline editing* dan melakukan presentasi hasil *editing* ke *production manager*. Ketika *production manager* sudah setuju kemudian penulis masuk tahap selanjutnya yaitu *online editing* yang penulis lakukan dan mempresentasikan lagi ke *production manager* sampai proses *online editing* disetujui. Kemudian hasil akhir tersebut akan menjadi video dokumentasi Aidea Indonesia yang akan digunakan untuk perusahaan.



Gambar 3.1. Bagan alur kordinasi

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut adalah tabel pekerjaan yang dilakukan penulis selama magang.

Table 3.1. Detail pekerjaan yang dilakukan selama magang

No.	Tanggal	Proyek	Keterangan
1.	6 – 10 Januari 2020	BRI web series “Pakai Hati 2”	Membuat konsep dokumentasi dan mengikuti <i>first</i> PPM BRI web series di tanggal 10 Januari
2.	13 – 17 Januari 2020	BRI web series “Pakai Hati 2”	Mengikuti <i>final</i> PPM BRI dan membantu persiapan <i>shooting</i> di Jakarta 19 Januari 2020 dan Jogja 20 – 25 Januari 2020.
3.	19 – 25 Januari 2020	BRI web series “Pakai Hati 2”	<i>Shooting day</i> Jakarta dan Jogja

4.	27 – 31 Januari 2020	BRI web series “Pakai Hati 2”	<i>Checking file shooting</i>
5.	2 – 8 Februari 2020	BRI web series “Pakai Hati 2”	Dokumentasi kegiatan web series BRI <i>offline present</i> pada tanggal 3 Februari 2020 dan <i>colorgrading</i> pada tanggal 5 Februari 2020
6.	10 – 14 Februari 2020	a. BRI web series “Pakai Hati 2” b. Shell	Mendokumentasikan <i>online editing</i> pada tanggal 13 Februari 2020 dan <i>final mix</i> pada tanggal 14 Februari 2020. 11 – 12 <i>shooting</i> Shell
7.	17 – 21 Februari 2020	BRI web series “Pakai Hati 2”	<i>Editing file behind the scene</i>
8.	24 Februari 2020	BRI web series “Pakai Hati 2”	<i>Editing file behind the scene</i>
9.	2 – 6 Maret 2020	BRI web series “Pakai Hati 2”	<i>Editing file behind the scene</i>

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama magang penulis bersama rekan mahasiswa magang yang lain berkerjasama dalam membuat *behind the scene* mem-*breakdown* alur pekerjaan pembuatan video *behind the scene* dari segi konsep, projek dan *jobdesk*. penulis mendapat bagian sebagai Videografer dan editor. Sebagai videografer penulis membuat konsep *shot* seperti apa yang akan diambil selama produksi/*shooting*. Penulis diawasi oleh *producer* dan *production assistant* yang menjadi pembimbing pada saat di lokasi *shooting*.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kerja magang penulis bersama rekan mahasiswa magang yang lain adalah sebagai tim produksi *behind the scene* dan dalam materi laporan ini akan berfokus pada peran penulis sebagai videografer yang nanti penulis akan mem-*breakdown* secara detail tentang apa yang dilakukan penulis sebagai videografer. Di bawah ini penulis akan membahas peran penulis sebagai videografer dari dua projek yang pertama BRI web series dan kedua video Shell yang saat bertugas penulis berada di bawah tanggung jawab tim Ricky Adikama (*producer*) beserta Kharisma Nurul (*production assistant*) dan Addi Tri Kurniawan (*production assistant*).

1. Web series BRI “Pakai Hati” Season 2

a. Pra produksi

Pada tahap pra produksi penulis mendapatkan *brief* projek Bank BRI dari pembimbing magang tentang web series Bank BRI season 2 yang menceritakan petualangan dari *talent* Bank BRI yang datang kedaerah Jogja untuk mensosialisasikan program kerja baru dari Bank BRI.

Dalam produksi *behind the scene* untuk Bank BRI ini, *executive producer* menyampaikan *request* dari klien ke penulis untuk mendokumentasikan dalam bentuk foto dan dua video dengan durasi pendek 1 menit dan durasi Panjang 4 – 5 menit. Penulis juga diminta mengambil *moment* diluar *take shot* saat *shooting* para *cast* web series pakai hati season 2. Penulis juga meng-*interview* klien dan para *cast* sebagai *insert* audio dari video *behind the scene* ini.

Pertanyaan yang diajukan ke klien sebagai berikut:

1. Kenapa BRI membutuhkan web series di-channel Youtube-nya?
2. Kenapa Season 2 ini diperlukan?
3. Kenapa produksi harus dengan *production house* Aidea Indonesia?

Pertanyaan yang diajukan ke para *cast*:

1. Bagaimana tanggapannya *shooting* web series season 2 ini?
2. Bagaimana tanggapan dari peran yang dimainkan?

3. Bagaimana kesan selama proses *shooting*?

Berdasarkan pertanyaan tersebut, kemudian penulis susun dan masukan kedalam video *behind the scene* BRI yang berdurasi 4 – 5 menit saja. Untuk durasi pendek 1 menit yang targetnya akan di-*upload* di Instagram hanya berisi bagian *interview* kesan dari para *cast* saja dan dengan moment *bloopers* selama *shooting*.

Kemudian penulis mempersiapkan peralatan yang akan penulis bawa untuk proses *shooting*. Penulis mengajukan beberapa alat ke PA. *unit* yaitu kamera sony A7s mark II, Rode VideoMic, tripod E-Image EG-03A2 Video Tripod Kit, memory Sandisk Extreme SDXC UHS-I U3 V30 150MB/S 64GB 3 buah. Pemakaian alat-alat tersebut akan digunakan saat mengikuti proses *shooting* di Jakarta dan di Jogja.

Selama *shooting* di Jakarta yang berlokasi di Gedung BRI selama satu hari penuh. Penulis membawa alat-alat tersebut dengan cara diangkut dengan kendaraan mobil kantor ke lokasi tersebut. Sedangkan pada *shooting* di Jogja yang berlokasi di empat tempat yaitu Kasongan, Jalan Lingkar Selatan Pantai Depok, Krebet, dan Rumah Kreatif BUMN Yogyakarta. Penulis membawa alat-alat tersebut dari kantor Aidea Indonesia ke Jogja dengan menggunakan pesawat dan menaruh peralatan semua di kamar hotel penulis menginap di hotel Horizon Jogja. Saat proses *shooting* alat-alat tersebut di bawa penulis bersama mobil sewa yang penulis naiki bersama *producer* dan *production assistant*. Selama di Jogja penulis dibimbing dan diawasi oleh *production assistant*.

b. Produksi

Ketika tahap ini dimulai, penulis mengikuti tim produksi *meeting* dengan klien ke Gedung BRI Pusat di Jakarta bersama dengan *Executive producer*, *producer*, *director*, *assistant production*, dan *copywriter* untuk PPM (pre-production meeting) selama proses *meeting* penulis mengambil *shots* yang perlu untuk stok *footage behind the scene*.

Kemudian *shooting day* tanggal 19 – 25 Januari 2020 berada di dua kota yang pertama di Jakarta yang berlokasi di Gedung BRI selama satu

hari penuh dari jam 03.00 WIB – 23.00 WIB dan *shooting* di Jogja yang berlokasi di empat tempat yaitu Kasongan, Jalan Lingkar Selatan Pantai Depok, Kreet, dan Rumah Kreatif BUMN Yogyakarta yang masing-masing penulis ikuti dari jam 03.00 WIB – 23.00 WIB.

Pada saat *shooting day* ini penulis berkerja sebagai videografer untuk mengambil momen saat *shooting* dan momen *bloopers* para *cast* saat berperan. Penulis juga memastikan untuk mengambil banyak *footage* untuk *behind the scene* karena momen-momen tersebut akan terjadi secara spontan dan tidak bisa direkayasa oleh penulis saat di lapangan.

Pada saat penulis selesai *shooting*, malam harinya penulis langsung mem-*backup* data hasil *footage shooting* menggunakan laptop penulis dan langsung mem-*format*-nya ketika sudah ter-*backup* semuanya. Sementara data *shooting* akan ada di laptop penulis sampai proses semua *shooting* selesai. Setelah *shooting* selesai, penulis memindahkan semua data ke-*harddisk* perusahaan yang digunakan oleh mahasiswa magang selama berkerja di Aidea Indonesia.



Gambar 3.2. *Shooting* BRI web series
(Dokumentasi Penulis)

c. Pasca produksi

Pada saat pasca produksi, penulis mengecek data *footage* dari hasil yang diambil penulis selama *shooting* di Jakarta dan di Jogja. Proses pemilahan

ini memakan waktu yang lama karena *footage* yang diambil penulis sangat banyak. Pada proyek ini penulis berkerja sebagai editor juga yang menangani proyek video *behind the scene*. Setelah video selesai *offline editing*, penulis mempresentasikan ke *production manager* (pembimbing magang) yang kemudian dari *production manager* akan mengirim ulang ke *executive producer* untuk di-*resent* lagi ke klien mengenai kritik dan komennya. Pada proses ini penulis mengalami lima kali revisi yang dijelaskan oleh pembimbing penulis. Setelah proses *offline editing* di-*approve*, langkah selanjutnya proses *online edit* dan *color grading*. Setelah proses selesai, tahap selanjutnya video dikirim *via drive* yang bisa diakses oleh tim produksi dan klien untuk di-*upload* ke-*channel* Youtube dan Instagram Bank BRI dan Aidea Indonesia.

2. Shell

a. Pra Produksi

Pada proyek Shell ini penulis mendapat *brief* dari *executive producer* akan ada tiga orang lain tim *behind the scene* sendiri dari luar Aidea Indonesia yang mengurus foto dan video proyek ini. Sehingga penulis hanya berkerja membantu mengambil *footage* video yang kemudian penulis berikan ke tim *behind the scene* tersebut. Penulis diminta mengambil *footage* seperlunya saja yang berfokus pada situasi saat *shooting*. Secara tehnik, penulis tidak mendapatkan permintaan khusus saat pengambilan shot proyek ini tidak seperti proyek BRI sebelumnya.

Pada saat persiapan peralatan *shooting* yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan peralatan kamera sony A7s mark II, Rode VideoMic, tripod E-Image EG-03A2 Video Tripod Kit, memory Sandisk Extreme SDXC UHS-I U3 V30 150MB/S 64GB 3 buah.

b. Produksi

Pada tahap produksi, *Shooting* Shell berlokasi di Sircuit Sentul Bogor pada tanggal 12 Februari 2020. Penulis diminta untuk kumpul *shooting* dari jam 03.00 WIB dan selesai pada pukul 22.00 WIB. Penulis berangkat dari

kantor Aidea Indonesia menggunakan mobil kantor Ketika menuju ke lokasi *shooting*. Sesampainya di lokasi *shooting*, penulis bertemu dengan videografer dan fotografer *behind the scene* yang lainnya.

Pada saat *shooting* dimulai, penulis bersama tim *behind the scene* lainnya yang mendokumentasikan dan mengambil footage yang secukupnya untuk proyek *behind the scene* Shell. Penulis mengamati dan belajar dari bagaimana proses mereka berkerja dengan baik saat *shooting* di lapangan. Tidak lupa, pada saat *shooting* penulis selalu mengambil momen yang dimana *cast* berdialog dengan kru *shooting* yang lain serta keceriaan proses *shooting* para kru dan *cast*.



Gambar 3.3. *Shooting Shell*
(Dokumentasi Penulis)

c. Pasca produksi

Pada tahap pasca produksi, penulis mengecek keseluruhan data dan memastikan tidak adanya *error* data sebelum dikirim ke rekan tim *behind the scene* proyek Shell. Penulis menyerahkan seluruh video *footage* proyek kepada rekan tim *behind the scene* pada saat selesai proses *shooting* untuk diedit oleh mereka.

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Pada awal kerja magang penulis mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan waktu kerja sebuah *production house* pada saat *shooting*. Penulis mengalami

kendala karena praktek kerja magang merupakan pengalaman pertama penulis dalam bekerja disebuah perusahaan. Masalah ini terjadi saat produksi atau *shooting* saja, sedangkan sehari-hari di kantor tidak menjadi masalah.

Selama magang di Aidea Indonesia kondisi kantor yang sedang renovasi di lantai dua sehingga para pekerja ditempatkan di ruangan *meeting* lantai satu yang tertutup dan penulis ditempatkan di ruang terbuka di lantai yang sama sehingga penulis merasa adanya pembatas antara penulis dengan karyawan lainnya.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Selama magang di Aidea Indonesia, penulis banyak belajar dalam dunia *production house*. *Time management* yang baik menjadi dasar yang sangat perlu diterapkan agar kesehatan tetap terjaga pada saat shooting yang *over work*. Penulis belajar bagaimana mengatur *time management* selama proses *shooting* berdasarkan saran dan *sharing* dari karyawan-karyawan yang lain. Dengan memanfaatkan waktu istirahat atau tidur jika diperlukan untuk untuk menjaga stamina selama *shooting*.

Penulis mencoba untuk berdiskusi bersama, berdialog dengan karyawan yang lain ketika jam makan dan mengikuti kegiatan *shooting* untuk menghilangkan rasa canggung dan malu dengan karyawan yang lain.